

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan sarana untuk memenuhi kebutuhan manusia. Pendidikan merupakan interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam proses peningkatan kreativitas dan keterampilan, serta penguatan kepribadian. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia (2003) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Peningkatan mutu pendidikan di sekolah tidak lepas dari keberhasilan proses belajar mengajar. Proses tersebut dipengaruhi oleh berbagai komponen, antara lain pendidik, peserta didik, metode pengajaran, bahan ajar, kegiatan dan motivasi peserta didik.

Kondisi yang terjadi di lapangan menunjukkan dalam proses pembelajaran masih terdapat permasalahan. Pra-observasi dilaksanakan di SMA Negeri 15 Kabupaten Tangerang terdapat beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran yang diamati, antara lain (1) kurangnya keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran musik ansambel, (2) terdapat kesenjangan dalam pembelajaran yang sebelumnya daring menjadi luring, (3) kurangnya keterampilan belajar efektif, seperti merencanakan waktu, mengorganisir informasi yang dapat menghambat pencapaian suatu pembelajaran, serta (4) nilai praktik musik ansambel pada saat pra-observasi tidak memenuhi ketuntasan. Dari 34 peserta didik, terdapat 20 peserta didik telah memenuhi ketuntasan, sedangkan 14 peserta didik tidak memenuhi ketuntasan dikarenakan nilainya dibawah kriteria kelulusan minimal (KKM).

Dari permasalahan yang muncul, maka harus ada solusi untuk kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 15 Kabupaten Tangerang yaitu meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi lebih berkualitas serta proses kegiatan belajar mengajar lebih bervariasi dan efisien. Penelitian Tindakan Kelas merupakan metode yang tepat untuk mengatasi masalah pembelajaran dan tindakan perbaikan. Penelitian Tindakan Kelas adalah sebuah bentuk kegiatan refleksi diri yang dilakukan oleh para pelaku pendidikan dalam suatu situasi rasionalitas dan keadilan tentang praktik-praktik kependidikan mereka dan pemahaman tentang praktik yang dilakukan serta situasi dimana praktek tersebut dapat dilakukan. (Kunandar dalam Maru, 2014:19)

Penelitian tindakan di kelas dapat dilakukan dengan menerapkan metode pembelajaran agar peserta didik dapat suasana dalam kegiatan belajar lebih aktif dan kreatif. Jika pembelajaran aktif mendominasi kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat menggunakan potensi berpikirnya untuk memecahkan masalah atau menerapkan apa yang baru saja dipelajarinya. Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka diperlukan suatu metode pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai solusi dalam kegiatan pembelajaran, yaitu menggunakan metode pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)*.

Metode STAD dirancang untuk mempromosikan lingkungan belajar yang positif, mendorong kerjasama, dan memastikan bahwa setiap peserta didik bertanggung jawab atas pembelajarannya. Metode ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk membantu satu sama lain, memperkuat konsep bahwa keberhasilan adalah tanggung jawab bersama dalam kelompok.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti hasil belajar musik ansambel melalui metode pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* di SMA Negeri 15 Kabupaten Tangerang dengan bertujuan agar pembelajaran di kelas dapat meningkat.

## **B. Fokus Masalah**

Penelitian ini memfokuskan pada peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran musik ansambel melalui metode pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) pada tahun ajaran 2023/2024 di SMAN 15 Kabupaten Tangerang.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Bagaimana peningkatan hasil belajar pengetahuan dan praktek musik ansambel dengan menggunakan metode *Student Team Achievement Division* di SMA Negeri 15 Kabupaten Tangerang?**

## **D. Tujuan Penelitian**

Sehubungan dengan rumusan masalah diatas, maka peneliti mempunyai tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses pembelajaran musik ansambel dengan menggunakan metode *Student Team Achievement Division* (STAD) di SMA Negeri 15 Kabupaten Tangerang.

## **E. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yaitu secara teoritis maupun praktis.

### **1. Secara Teoritis**

- a) Dapat meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran musik ansambel.
- b) Menjadi referensi untuk peneliti berikutnya.
- c) Menjadi acuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang seni.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini, peneliti secara bertahap mempelajari metode pembelajaran musik untuk menerapkan pengalaman belajar yang diperoleh dan memperoleh alat pemecahan masalah yang memiliki kekritisian, objektivitas, dan sarana ilmiah.

### b. Bagi Guru

Dengan melakukan penelitian ini, dapat memberikan wawasan tentang peran guru dalam pembelajaran musik dengan peserta didik dan guru yang berubah, dan membuat bahan penilaian masa depan yang dapat digunakan sebagai tolok ukur untuk belajar musik ansambel.

### c. Bagi Peserta Didik

Dengan melakukan penelitian ini, dapat meningkatkan pemahaman dalam belajar musik ansambel melalui model *Student Team Achievement Division (STAD) (STAD)* serta meningkatkan motivasi dan minat peserta didik dalam motivasi untuk belajar seni budaya di kelas.

### d. Bagi Sekolah

Diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini, kualitas pembelajaran musik di sekolah dapat ditingkatkan, untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan peserta didik, serta mampu bersaing dalam prestasi di bidang pembelajaran musik.